

V. KESIMPULAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar fisika yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan Inkuiri terbimbing. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas inkuiri terbimbing meningkat dari 13,38 menjadi 77,43 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 64% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,73 (kategori tinggi), kemudian rata-rata hasil belajar siswa pada kelas GI meningkat dari 11,74 menjadi 63,95 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 52% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,58 (kategori sedang).
2. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMK 2 Mei Bandar Lampung, dibandingkan dengan model pembelajaran GI. Hal ini didukung oleh perolehan skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa pada kelas Inkuiri Terbimbing sebesar 0,73 dan kelas GI sebesar 0,58 .

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga analisis terhadap hasil belajar siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya untuk siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung.
2. Agar pembelajaran kooperatif tipe GI berjalan dengan baik, guru harus mempersiapkan diri dan perlengkapan secara matang. Dari mulai alat yang akan digunakan saat eksperimen, mental guru dan pengetahuan, serta siswa yang harus berada dalam kondisi yang kondusif. Sehingga secara teknis seluruh proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar dan baik.